

## 1. LATAR BELAKANG

Sutradara memiliki peran krusial dalam proses kreatif produksi film. Comey (2007) Sutradara merupakan *storyteller* yang bisa melihat lebih dari sekedar dialog dan aksi. Sutradara berperan merubah ide menjadi karya visual yang menghibur. Weston (2021) menegaskan Sutradara tidak hanya bertugas mengarahkan adegan, tetapi juga harus mampu memahami psikologi karakter serta menggali emosi yang mendalam dari para aktor. Aktor anak merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah film karena kemampuan mereka dalam berakting dapat mempengaruhi kualitas keseluruhan film. Untuk mengarahkan aktor anak dengan baik, seorang sutradara perlu menggunakan teknik penyutradaraan yang tepat, termasuk dalam hal pengembangan karakter. Dalam film-film yang menggunakan anak sebagai tokoh protagonis, penting untuk memahami bagaimana cara mengarahkan aktor anak agar dapat memainkan peran dengan baik.

Pengalaman pribadi penulis dalam berinteraksi dengan anak-anak di produksi film sebelumnya menjadi latar belakang proses kreatif karya ini. Melalui interaksi tersebut, penulis memperoleh pemahaman mendalam akan realitas anak-anak dan kendala yang seringkali mereka hadapi, terutama terkait dengan batasan yang diterapkan oleh orang tua. Pengalaman ini memberikan inspirasi bagi penulis dalam penciptaan karakter protagonist seorang aktor anak. Sujarwo (2022) Protagonis adalah karakter utama dalam sebuah cerita, yang menjadi pusat alur cerita berkumpul dan berkembang. Film pendek *Bersandiwara di Balik Layar* menceritakan tentang Raka seorang anak yang terikat antara keinginan dirinya untuk menemukan jati diri dan harapan ibunya yang menuntutnya menjadi tulang punggung keluarga sebagai seorang aktor anak.

Haase (2018) *Rehearsal* merupakan proses penting dalam persiapan produksi film di mana para aktor dan kru berlatih untuk mempersiapkan penampilan mereka sebelum proses syuting dimulai. Bekerja dengan para aktor merupakan salah satu aspek krusial yang mempengaruhi kualitas akhir dari sebuah produksi film. Morton (2014) kolaborasi antara sutradara dan aktor membutuhkan

tingkat fleksibilitas yang tinggi. Setiap aktor memiliki pendekatan uniknya sendiri terhadap seni peran, sehingga penting bagi seorang sutradara untuk dapat beradaptasi dengan teknik yang berbeda-beda. Ketika melibatkan aktor anak, sutradara memerlukan pendekatan khusus.

DeKoven (2019) Proses *rehearsal* dengan aktor anak membutuhkan perhatian terhadap rentang perhatian pendek, menghindari kebosanan, kehadiran orang tua, dan menyediakan ruang terpisah dengan mainan sesuai usia untuk menjaga energi dan kreativitas. Penerapan metode *rehearsal* merupakan salah satu pendekatan yang dijadikan fokus dalam penelitian ini. Dengan menerapkan proses *rehearsal* dengan melibatkan aktor anak, diharapkan penelitian ini dapat merumuskan pendekatan penyutradaraan yang efektif dalam menghadapi karakter Raka pada film pendek *Bersandiwara di Balik Layar*.

### **1.1. RUMUSAN MASALAH**

Rumusan masalah dalam karya ilmiah ini adalah bagaimana proses penerapan metode *rehearsal* yang efektif dapat membantu aktor anak dalam memerankan karakter Raka secara lebih dalam?

### **1.2. BATASAN MASALAH**

Penelitian ini akan membatasi studi pada analisis interaksi antara sutradara dan dalam proses *rehearsal* yang di fokuskan pada aktor anak yang memerankan karakter Raka.

### **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah menemukan strategi *rehearsal* yang efektif untuk membimbing aktor anak memerankan karakter Raka dalam proses pembuatan film pendek *Bersandiwara di Balik Layar*.